

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI “SISTEM INFORMASI
PADANG MEMILIH (SiPadlih) PADA SOSIALISASI PEMILIHAN
WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PADANG TAHUN 2018”**

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik FIS UNP

Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik



Oleh

DICKI ZEPARIANTO
TM/NIM: 2015/15042111

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI “SISTEM
INFORMASI PADANG MEMILIH (SiPadlih) PADA
SOSIALISASI PEMILIHAN WALIKOTA DAN
WAKIL WALIKOTA PADANG TAHUN 2018”**

Nama : Dicki Zeparianto

Nim / TM : 15042111 / 2015

Program Studi : Administrasi Publik

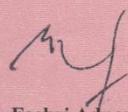
Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Agustus 2019

Disetujui oleh ;

Dosen Pembimbing


Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D
NIP. 19581017 198503 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, Tanggal 13 Agustus 2019 Pukul 08.00 s/d 09.00 WIB

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI “SISTEM INFORMASI
PADANG MEMILIH (SiPadlih) PADA SOSIALISASI PEMILIHAN
WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA PADANG TAHUN 2018”**

Nama : Dicki Zeparianto
NIM : 15042111
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

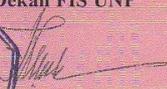
Padang, 15 Agustus 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. M.Fachri Adnan M.Si, Ph.D	1. 
2. Anggota : Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D	2. 
3. Anggota : Nora Eka Putri S.IP, M.Si	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP




Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M. Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Dicki Zeparianto
NIM/TM : 15042111
Tempat / Tanggal Lahir : Kp Bantan / 18 Oktober 1996
Program studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi "*Sistem Informasi Padang Memilih* (Sipadlih) Pada Sosialisasi Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Padang Tahun 2018" adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 15 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Dicki Zeparianto

15042111/2015

ABSTRAK

**DICKI ZEPARIANTO :EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI
“SISTEM INFORMASI PADANG MEMILIH”
(SiPadlih) PADA SOSIALISASI PEMILIHAN
WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA
PADANG TAHUN 2018**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari angka partisipasi yang cukup rendah terjadi pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Padang tahun 2008 mencapai 43 %, 2013 46%. Kemudian pada umumnya masyarakat Kota Padang lebih suka menggunakan smartphonenya dalam mencari informasi. Berdasarkan hal tersebut KPU Kota Padang berinisiatif untuk menciptakan aplikasi Sistem Informasi Padang Memilih (SiPadlih) untuk mempermudah sosialisasi. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan cara triangulasi dan *member check*. Kesimpulan penelitian ini, bahwa pelaksanaan aplikasi SiPadlih belum dapat dikatakan efektif, berdasarkan indikator ukuran efektivitas yaitu yang pertama kejelasan tujuan, ketepatan program, kejelasan strategi, tersedianya sarana dan prasarana. Hal ini terbukti masih banyak masyarakat kota Padang yang belum mengetahui dengan adanya aplikasi SiPadlih. Jumlah warga yang telah mendownload aplikasi SiPadlih hanya sekitar 100 orang lebih, sedangkan jumlah pemilih tetap sebanyak 535.265 orang. Hal ini disebabkan kegiatan sosialisasi yang belum maksimal yang dilakukan oleh KPU kota Padang, terutama sosialisasi secara tidak langsung mengenai aplikasi SiPadlih, disebabkan tidak adanya anggaran khusus untuk mensosialisasikan aplikasi SiPadlih, sehingga pelaksanaan sosialisasi aplikasi SiPadlih tidak dilakukan secara maksimal. Selanjutnya terdapat informasi yang tidak bisa dipahami dalam aplikasi SiPadlih. Hal ini dikarenakan tidak adanya anggaran untuk mengupdate informasi di dalam aplikasi SiPadlih.

Kata Kunci : KPU Kota Padang, Aplikasi SiPadlih, Sosialisasi, Efektivitas

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : *Efektivitas Penggunaan Aplikasi “Sistem Informasi Padang Memilih” (SiPadlih) Pada Sosialisasi Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Padang Tahun 2018.* Tidak lupa penulis kirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W.

Penelitian ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) di jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penelitian ini ditulis berdasarkan fenomena yang penulis temukan dilapangan, dilengkapi dengan kajian teori dan kerangka konseptual serta metode penelitian yang akan penulis gunakan untuk menggambarkan masalah yang akan penulis teliti.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Aldri Frinaldi, S.H, M.Hum. Ph.D Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D dan ibu Nora Eka Putri, S.IP. M.Si selaku Penguji I yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nora Eka Putri, S.IP. M.Si selaku penguji II yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Staff KPU Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan didalam penelitian.
6. Seluruh staff BAWASLU, partai politik, dan masyarakat kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan didalam penelitian.
7. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang sangat penulis cintai, yang sudah memberikan kekuatan kepada penulis, terima kasih untuk doa, kepercayaan dan pengorbanannya
8. Untuk teman-teman Ilmu Administrasi negara 2015, “Terima Kasih untuk kebersamaannya“.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT, mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadikan nilai ibadah disisi-NYA dan senantiasa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan penelitian ini. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis yang masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menyampaikan

permohonan maaf dan mengharapkan adanya kritik dan saran dari dosen penguji serta pembaca demi sempurnanya penelitian ini. Terima kasih

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	1
KATA PENGANTAR.....	i1
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Sosialisasi Politik	9
1. Pengertian Sosialisasi Politik.....	9
2. Mekanisme sosialisasi politik	12
3. Isi Sosialisasi politi	13
4. Sosialisasi Pemilihan Kepala Daerah.....	14
B. Efektivitas	15
1. Pengertian Efektivitas	15
2. Ukuran Efektivitas	16
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efektivitas	18
C. Electronic Government	20
1. Pengertian E-Government.....	20

2. Manfaat dan Tujuan E-Govrnment	21
D. Sistem Informasi Manajemen.....	23
1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen	23
2. Peran dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen	24
3. Tujuan Sistem Informasi Manajemen.....	25
E. Kajian Relevan	26
F. Aplikasi SiPadlih	28
G. Kerangka konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Informan Penelitian	35
D. Jenis Dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Uji Keabsahan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Temuan Umum.....	43
B. Temuan Khusus.....	53
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	36
Tabel 4.1 Kecamatan di Kota Padang	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar aplikasi SiPadlih	29
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Peta Kota Padang	44
Gambar 4.2 Grafik Perolehan Suara Per Kecamatan.....	47
Gambar 4.3 Grafik Perolehan Suara Pilkada tahun 2018	48
Gambar 4.4 Struktur Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Kota Padang...	51
Gambar 4.5 Gambar Aplikasi Sipadlih	55
Gambar 4.6 Menu Dalam Aplikasi Sipadlih	56
Gambar 4.7 menu tahapan	57
Gambar 4.8 isi dari menu persiapan.....	57
Gambar 4.9 isi menu penyelenggaraan	58
Gambar 4.10 menu berita.....	59
Gambar 4.11 menu pencalonan perorangan	60
Gambar 4.12 menu pencalonan parpol.....	61
Gambar 4.13 menu sosialisasi.....	62
Gambar 4.14 menu data pemilih	63
Gambar 4. 15 maskot	64
Gambar 4.16 Menu Tahapan Penyelenggaraan	79
Gambar 4.17 Menu Data Pemilih.....	80
Gambar 4.18 Menu Tahapan Persiapan	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan salah satu pilar demokrasi sebagai sarana perwujudan kedaulatan rakyat guna menghasilkan pemerintahan yang demokratis. Pemerintahan yang dihasilkan dari Pemilu diharapkan menjadi pemerintahan yang mendapat legitimasi yang kuat dan amanah. Melalui pemilu rakyat secara langsung terlibat aktif dalam menentukan arah dan kebijakan politik negara untuk satu periode pemerintahan ke depan (Putra, 2016).

Pemilihan umum juga diterapkan pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Pilkada diadakan secara langsung yang diatur dalam UU No. 9 Tahun 2015 tentang pemerintahan daerah. Semenjak bulan Juni 2005 telah dilaksanakan Pemilihan Kepala Daerah yang dipilih secara langsung oleh masyarakat yang sebelumnya dipilih oleh DPRD atau sering disebut pilkada langsung. Pilkada langsung merupakan perwujudan konstitusi dan UUD 1945. Seperti telah diamanatkan Pasal 18 Ayat 4 UUD 1945, Gubernur, Bupati dan Wali Kota masing-masing sebagai kepala pemerintahan daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis.

Salah satu tahapan penting dalam pilkada adalah kegiatan sosialisasi. Sosialisasi merupakan suatu proses melakukan pemahaman konsep, nilai-nilai, ide, pengetahuan, sikap dan perilaku untuk memunculkan keikutsertaan atau partisipasi efektif didalam kelompok atau institusi politik (Putra, 2016). Sosialisasi dalam pemilu bertujuan menyebarluaskan informasi mengenai tahapan, jadwal, program pemilihan pilkada serta meningkatkan pengetahuan,

pemahaman, kesadaran masyarakat tentang hak dan kewajiban dalam pilkada dan juga meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilihan kepala daerah.

Sosialisasi pemilihan walikota Padang pada tahun 2018 menggunakan dua cara, yaitu dengan cara langsung dan tidak langsung. Sosialisasi cara langsung yang dilakukan oleh KPU kota Padang yaitu pertemuan dengan masyarakat. Pertemuan ini diadakan dengan berbagai kegiatan yang menarik untuk mendatangkan masyarakat. Salah satu kegiatan sosialisasi langsung yang dilakukan KPU kota Padang yaitu melakukan acara Jambore Demokrasi Pelajar yang bertempat di bumi perkemahan lemdadika Padang Besi, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang pada hari jumat tanggal 06 Oktober 2017 yang dihadiri kurang lebih 400 orang. Acara tersebut bertujuan memberikan pendidikan politik kepada pemilih pemula agar memiliki pengetahuan praktis, bagaimana proses demokrasi berjalan. Selain itu sosialisasi juga dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan media massa seperti aplikasi infomasi, website, koran, radio, TV, dan juga spanduk. Cara terbaru yang dilakukan untuk sosialisasi tidak langsung adalah dengan menggunakan aplikasi sistem informasi padang memilih (SiPadlih) pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Padang tahun 2018.

Aplikasi Sistem Informasi Padang Memilih (SiPadlih) adalah aplikasi yang berisikan informasi yang mengenai pilwako, agar orang yang membaca bisa mengikuti informasi pilwalko kota Padang tahun 2018. Aplikasi SiPadlih diciptakan dengan berbagai alasan yaitu angka golput yang cukup tinggi terjadi pada pemilihan walikota dan wakil walikota padang tahun 2008 43 % dan tahun 2013 yang menacapai 46%, kemudian masyarakat kota Padang pada umumnya

lebih memanfaatkan handphone atau gadgetnya sebagai sumber pencarian informasi yang cukup besar dalam penggunaannya. Selain itu KPU Kota Padang juga membidik partisipasi pemilih pemula yang berumur minimal 17 tahun dan pemilih milenial atau warga net. Sehingga KPU Kota Padang berpikir inovatif dan kreatif dengan cara menciptakan aplikasi Sistem Informasi Padang Memilih (SiPadlih) sebagai pemberian informasi tentang pilwako kota Padang. Aplikasi SiPadlih muncul karena ide dari bapak Sutrisno, SE yang menjabat sebagai KASUBAG Teknis pemilu di KPU kota Padang. Dalam pembuatan aplikasi SiPadlih ini dilakukan perjanjian kerja sama dengan bapak Geo Fanne Farell yang menjabat sebagai direktur di perusahaan PT. AKA SOLUSI TEKNOLOGI dalam pembuatan aplikasi SiPadlih tersebut berdasarkan Surat Perjanjian Kerja no 06/SPK/III/2017. Aplikasi SiPadlih satu-satunya aplikasi yang ada di Indonesia dan baru pertama kali dibuat oleh KPU kota Padang dan diterapkan pada tanggal 28 september 2017. Aplikasi SiPadlih sebagai media untuk menyebarkan informasi yang mengenai Pemilihan walikota dan wakil walikota padang.

Hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian ini yaitu, Sudiarsa dan Putra (2014). Aplikasi sosialisasi pemilihan dan pemungutan suara pemilu legislatif 2014 berbasis teknologi android pada Komisi Pemilihan Umum provinsi Bali dapat berjalan dengan baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penulis mengkaji tentang efektivitas aplikasi SiPadlih yang dimanfaatkan oleh KPU kota Padang untuk bersosialisasi mengenai pilwako kota Padang, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang

perancangannya dalam pembuatan aplikasi KPU sosialisasi.

Kemudian hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Ratnamulyani dan Maksudi (2018). Hasil dari penelitian terdahulu ialah Para politisi di Kabupaten Bogor, belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi media sosial berbasis internet untuk kepentingan kampanye dalam rangka peningkatan partisipasi pemilih pemula dari kalangan pelajar, pada umumnya konten (isi) pesan kampanye yang dimuat di media sosial kurang memiliki daya tarik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penulis mengkaji tentang efektivitas aplikasi SiPadlih yang dimanfaatkan oleh KPU kota Padang untuk bersosialisasi. Sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi media sosial berbasis internet untuk kepentingan kampanye dalam rangka peningkatan partisipasi pemilih pemula dari kalangan pelajar.

Aplikasi SiPadlih baru diterapkan dalam jangka waktu yang singkat, untuk itu perlu dilihat keefektifan aplikasi tersebut, karena masih terdapat beberapa kekurangan dalam aplikasi dan penerapannya. Seperti masyarakat masih banyak yang belum mengetahui dengan adanya aplikasi SiPadlih. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang warga kota padang yaitu saudara Haris mengatakan :

“Saya tidak tahu bahwasannya KPU menerapkan aplikasi SiPadlih, malah saya baru tahu karena anda menanyakan itu pada saya. Kalo menurut saya, ya bagus kalo KPU menerapkan aplikasi tersebut, cuman sosialisasinya aja yang kurang bagus, lagian saya juga gk ada melihat iklan-iklan mengenai aplikasi sipadlih gitu di pinggir jalan, seperti spanduk-spanduk gitu, jadi pantas saja saya gak tahu”. (wawancara, tanggal 17 desember 2018)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sosialisasi aplikasi SiPadlih memang minim, sehingga masyarakat kota Padang tidak mengetahui hal-hal mengenai aplikasi keluaran KPU tersebut dan perannya dalam sosialisasi Pilwako kota Padang tahun 2018.

Selain penerapan sosialisasi aplikasi SiPadlih yang minim oleh KPU kota padang, sebagian masyarakat yang mengetahui aplikasi ini juga memiliki kritik dan saran terhadap aplikasi tersebut. Hal ini juga dapat dilihat dari pernyataan masyarakat yang telah menggunakan aplikasi ini, beliau adalah Bapak Virzha (48 tahun) Kota Padang yang bekerja sebagai Advokat. Bapak Virzha mengatakan bahwa:

“Menurut saya aplikasi ini sudah cukup bagus, namun masi terdapat beberapa kekurangan, seperti isi kontennya banyak berupa teks, jadi kurang menarik untuk dimengerti. Jadi saran saya, sebaiknya isi kontennya diperbanyak gambar ilustrasi yang mudah dipahami oleh pengguna aplikasi dan selain itu rasanya perlu ditambahkan juga profil pasangan calon, agar pengguna lebih mengenal paslon yang akan dipilih nantinya”. (Wawancara, 17 Desember 2018)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwasannya masih cukup banyak kekurangan yang terdapat di aplikasi SiPadlih tersebut, seperti isi konten tahapan, pencalonan, data pemilih yang masih banyak berupa teks sehingga cukup sulit untuk dipahami oleh pengguna dan sebaiknya didalam aplikasi SiPadlih ditambahkan dengan profil pasangan calon agar pengguna aplikasi lebih mudah mengenal pasangan calon yang akan dipilih.

Selanjutnya dalam menjelaskan anggaran yang digunakan untuk sosialisasi aplikasi SiPadlih, penulis melakukan wawancara dengan bapak Sutrisno, SE yang menjabat sebagai kasubag teknis di KPU padang dan sebagai

pemilik ide pembuatan aplikasi SiPadlih. Bapak Sutrisno mengatakan :

*“ Kalau untuk sosialisasi atau pemboomingan aplikasi melalui media iklan cetak seperti spanduk misalnya, kita memang tidak menyediakan anggarannya, kami hanya menyediakan anggaran untuk pembuatan aplikasinya saja, jadi kami hanya mengenalkan aplikasi SiPadlih melalui pertemuan-pertemuan dengan masyarakat, seperti contohnya pada waktu itu kami mengadakan pertemuan dengan siswa SMAN 14 Padang”.
(wawancara, 3 Oktober 2018)*

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa terjadinya kendala dalam penerapan aplikasi SiPadlih yakni tidak ada anggaran dalam mensosialisasikan aplikasi SiPadlih. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang efektivitas aplikasi Sistem Informasi Padang Memilih (SiPadlih) pada sosialisasi pemilihan walikota dan wakil walikota Padang pada tahun 2018.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih tingginya angka golput pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Padang Tahun 2008 Dan 2013.
2. Cukup tingginya angka golput pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Padang Tahun 2018.
3. Tidak adanya anggaran untuk mensosialisasikan aplikasi SiPadlih melalui media iklan cetak.
4. Tidak adanya anggaran untuk mengupdate aplikasi SiPadlih.
5. Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui dengan adanya aplikasi SiPadlih.

6. Aplikasi SiPadlih tidak menarik
7. Minimnya informasi yang dimuat pada aplikasi SiPadlih.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi kajian penelitiannya yang hanya mengkaji tentang “efektivitas aplikasi SiPadlih pada sosialisasi Walikota dan Wakil Walikota Kota Padang tahun 2018 dan pandangan masyarakat kota Padang terhadap aplikasi SiPadlih ”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana sosialisasi pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Padang tahun 2018 melalui aplikasi SiPadlih ?
2. Bagaimana efektivitas aplikasi SiPadlih pada sosialisasi pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Padang tahun 2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui Bagaimana sosialisasi pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Padang tahun 2018 melalui aplikasi SiPadlih.
2. Untuk mengetahui efektivitas aplikasi SiPadlih pada sosialisasi pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Kota Padang tahun 2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu administrasi negara, yang berkaitan dengan ilmu administrasi negara tentang efektivitas aplikasi sistem informasi dan sosialisasi politik.

2. Praktis

- a. Bagi masyarakat, agar penelitian ini bisa menjadi sumber informasi tentang sosialisasi aplikasi SiPadlih oleh KPU Padang.
- b. Bagi instansi, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi KPU kota Padang dalam mensosialisasikan aplikasi SiPadlih.
- c. Bagi peneliti, selain untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan aplikasi SiPadlih dalam peningkatan efektivitas sosialisasi, dapat digunakan sebagai bahan referensi atau informasi ilmiah untuk penelitian-penelitian berikutnya.